BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prinsip dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) dan lapangan (*field study*). Studi kasus (*case studies*) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap individu, kelompok, atau situasi tertentu.¹¹⁰ Penelitian studi kasus dalam konteks ini bertujuan untuk mengungkap elaborasi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo dalam mewujudkan pendidikan Islam transformatif di era Society 5.0 di MAN 4 Kediri.

Adapun penelitian lapangan (*field study*) adalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta berinteraksi dengan lingkungan.¹¹¹ Dalam penelitian ini, data informasi diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala madrasah, wakakurikulum, guru, tenaga kependidikan, dan siswa di MAN 4 Kediri yang terlibat dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai profetik.

¹¹⁰ Sugiarto Eko, 'Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis', *Yogyakarta: Suaka Media*, 2015.

¹¹¹ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, 'Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen', 2002.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi makna yang muncul dari pengalaman sejumlah individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial.¹¹² Pendekatan ini relevan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai profetik Kuntowijoyo yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi dalam proses pendidikan di MAN 4 Kediri sebagai wujud transformasi pendidikan Islam yang relevan dengan era Society 5.0.

Penelitian kualitatif ini melibatkan beberapa tahapan penting, seperti merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam, menganalisis data secara induktif dari tema khusus hingga tema umum, serta menafsirkan data sesuai dengan kerangka teori Ilmu Sosial Profetik.

Gambaran umum penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kediri yang menjadi lokasi kajian penerapan ilmu sosial profetik Kuntowijoyo dalam sistem pendidikan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti peneliti berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap

¹¹² Lexy J Moleong, 'Metode Penelitian Kualitatif, Cetak Ke-12', Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis Elaborasi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Transformatif di *Era Society 5.0* (Studi Kasus: MAN 4 Kediri).

C. Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat diperolehnya data yang diperlukan dari masalah yang diteliti. Peneliti memilih lokasi di MAN 4 Kediri, Jl. Melati No 14 RT 002 RW 001 Desa/Kelurahan, Krecek, Kecamatan, Kec. Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Dikarenakan Penerapan Pendidikan di madrasah tersebut sebagai bentuk mewujudkan pendidikan Islam yang transformatif dan mengikuti perkembangan zaman dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa di MAN 4 Kediri.

Adapun dasar utama dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di MAN 4 Kediri karena :

1. Letak yang strategis yaitu berada di pusat perkotaan dan didukung oleh potensi wilayah yang memerlukan pengembangan.
2. MAN 4 Kediri terlihat begitu pesat perkembangannya.
3. Madrasah ini merupakan madrasah yang dalam pengajarannya dituntut mengikuti perkembangan zaman dengan tetap pada kaidah keIslaman.

Keberadaan mutu di lembaga ini secara keseluruhan cukup diperhitungkan dengan berbagai prestasi yang pernah dicapai dalam kancan lembaga pendidikan.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kediri tahun ajaran 2023-2024.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dari proses penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah hasil pengamatan terhadap keseharian siswa dalam Elaborasi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo dan wawancara dari objek penelitian yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik, tenaga pendidikan, dan siswa di MAN 4 Kediri untuk mengetahui informasi tentang perencanaan, penerapan, dan evaluasi penerapan pendidikan tersebut di MAN 4 Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa jurnal, buku, dan beberapa data penunjang penelitian di MAN 4 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, yaitu proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*.¹¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *non participant*, yang mana peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Elaborasi ilmu sosial profetik kuntowijoyo dalam mewujudkan pendidikan Islam transformatif di Era Society 5.0 di MAN 4 Kediri.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara dua pihak. Untuk mendapatkan data tentang analisis penerapan yang dilakukan, maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, diantaranya wawancara dari objek penelitian yaitu kepala

¹¹³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D," Bandung: Alfabeta 288 (2016).

madrrasah, waka kurikulum, pendidik, tenaga pendidikan, dan siswa di MAN 4 Kediri untuk mengetahui informasi tentang Elaborasi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo dalam mewujudkan pendidikan Islam transformatif dan kendala yang dihadapi dengan kondisi lingkungan pendidikan untuk mencari informasi terkait perencanaan, penerapan, dan evaluasi dari Elaborasi Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo di MAN 4 Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan, dapat juga diartikan bahwa dokumentasi merupakan data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional-operasional dari subjek penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan Implementasi pendidikan profetik dalam mewujudkan pendidikan Islam transformatif. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen tentang madrasah, transkrip wawancara, dari semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis guna kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kalitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan

model Miles dan Huberman yang mana dikutip oleh Sugiono, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.¹¹⁴ Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹¹⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D," *Bandung: Alfabeta* 288 (2016).

a. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten pandangan teoretis terhadap sesuatu dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstant dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau pembandingan data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, maka menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini juga dapat menggunakan teknik triangulasi teori. Sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*), bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.¹¹⁵

Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

¹¹⁵ Sugiono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D,” *Bandung: Alfabeta* 288 (2016).